

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia erat kaitannya dengan industri manufaktur baik dalam skala nasional maupun internasional yang telah membawa perubahan yang sangat cepat. Mengenai perkembangan industri manufaktur di Indonesia industri ini memiliki kekuatan yang cukup signifikan bagi kemajuan perekonomian di Indonesia dan kekuatan dari industri manufaktur sendiri terletak dari produk yang di perjualbelikan (*tradeable*).

Industri manufaktur dinilai dapat lebih produktif dan memberikan efek yang besar secara signifikan dan luas sehingga mampu meningkatkan nilai tambah baku, memperbanyak tenaga kerja, menghasilkan sumber devisa terbesar, serta penyumbang pajak dan bea cukai terbesar. Kementerian Perindustrian juga mencatat beberapa sektor manufaktur yang memiliki persentase kinerja di atas PDB secara nasional, diantaranya industri logam dasar sebesar 9,94%, industri tekstil dan pakaian menjadi sebesar 7,53% dan industri alat angkut sebesar 6,33%. Perlu diketahui bahwa nilai nilai MVA atau *Manufacturing Value Added* untuk industri manufaktur Indonesia berada di posisi paling atas di antara negara ASEAN dengan pencapaian sebesar 4,5%. Sedangkan secara global, manufaktur di Indonesia berada di peringkat ke sembilan dari seluruh dunia.

(<https://www.investindonesia.go.id>)

Dalam mendirikan perusahaan tentu memerlukan tujuan yang jelas. Ada beberapa hal yang menjadi tujuan didirikannya sebuah perusahaan. Tujuan yang

pertama mendirikan perusahaan yakni mencapai keuntungan yang maksimal. Tujuan kedua yakni mensejahterakan pemilik atau pemegang saham. Tujuan ketiga yakni memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham (Alfredo, 2011).

Nilai perusahaan yang tinggi selalu menjadi keinginan bagi pemilik perusahaan, karena perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi dianggap dapat mensejahterakan pemegang saham dan hal tersebut dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Nilai perusahaan tidak hanya mencerminkan kinerja perusahaan saat ini tetapi juga menggambarkan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Menurut Alfredo (2011), ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, yaitu, keputusan pendanaan, kebijakan dividen, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan. Beberapa faktor tersebut memiliki hubungan dan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan menunjukkan seberapa tinggi tingkat keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Jogiyanto (2016) nilai perusahaan yang dicerminkan melalui harga saham tentunya akan dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti indeks harga saham, kondisi fundamental perusahaan dan tingkat suku bunga. Faktor fundamental erat kaitannya dengan kondisi perusahaan seperti kondisi keuangan suatu perusahaan yang dicerminkan melalui nilai perusahaan. Jika suatu perusahaan ingin melakukan analisis fundamental dibutuhkan data fundamental perusahaan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan, seperti dividen yang dibagikan, laba perusahaan dan penjualan.

Nilai perusahaan bisa mengalami kenaikan ataupun penurunan. Hal ini dapat dilihat dari harga sahamnya sendiri, jika harga saham tersebut tinggi maka nilai perusahaan tersebut tinggi juga, sedangkan jika harga saham tersebut rendah maka nilai perusahaan akan menjadi rendah juga. Menurut Tarihoran (2016) manajer keuangan harus mencoba untuk berhati-hati, teliti, dan tepat dalam pengambilan keputusan manajemen keuangan karena berdampak pada pencapaian nilai perusahaan. Pelaksanaan manajemen keuangan yang baik akan mencerminkan nilai perusahaan yang baik juga.

Adapun fenomena yang berkaitan dengan nilai perusahaan adalah perusahaan Salim Group yang bergerak di sektor barang konsumsi yang diperkirakan mempunyai prospek yang bagus. Beberapa tahun terakhir Salim Group menambah aset dengan melakukan akuisisi saham dan ekspansi bisnis. Pada tahun 2014 *holding* usaha Salim Group, PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) memperoleh penjualan bersih Rp63.59 triliun naik 14,3 persen dibanding tahun 2013. Pencapaian tersebut berhasil meningkatkan laba bersih Rp3.89 triliun naik 55,2 persen dibanding tahun 2013. Kemampuan perusahaan menjaga laba perusahaan mendapat sinyal positif terhadap nilai perusahaannya. Menurut analisis investasi Salim Group dan Astra sangat likuid sehingga menarik untuk melakukan investasi jangka panjang (Damayanthi, 2019).

Dari fenomena di atas bahwa PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mengalami peningkatan nilai perusahaan yang disebabkan oleh naiknya penjualan bersih dan laba bersih perusahaan. PT Indofood Sukses Makmur mampu meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada meningkatnya laba

perusahaan sebesar 55,2% pada tahun 2014. Kebijakan pendanaan dapat digunakan sebagai salah satu alat untuk meningkatkan modal perusahaan dalam rangka meningkatkan keuntungan. Penggunaan utang memiliki risiko yang besar jika PT Indofood Sukses Makmur tidak dapat membayarkan utangnya, sehingga perlu memerhatikan kemampuan dalam menghasilkan laba. Oleh sebab itu, para investor dapat menginvestasikan modalnya dalam jangka panjang. Selain itu profitabilitas yang tinggi juga dapat memberikan dampak yang positif terhadap nilai perusahaan, pada akhirnya menarik perhatian investor untuk memberikan pendanaan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Hal ini dikarenakan perusahaan tersebut dapat menaikkan jumlah laba bersih dan penjualan bersih pada tahun 2013-2014. Pada fenomena tersebut PT Indofood Sukses Makmur Tbk melakukan ekspansi pada bidang bisnisnya. Hal ini bertujuan untuk menunjang perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, bertambahnya ukuran perusahaan dapat menaikkan nilai perusahaan sehingga penggunaan modal eksternal dan internal dapat dialokasikan dengan baik dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting dan menjadi objek utama bagi perusahaan sebagai keberlangsungan hidup perusahaan ke masa yang akan datang (*going concern*).

Terdapat beberapa aspek untuk menganalisis suatu nilai perusahaan, salah satunya dengan menganalisis rasio keuangan. Tujuan dilakukannya analisis rasio keuangan agar dapat mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga dalam analisis rasio keuangan harus memperhatikan beberapa aspek seperti likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, aktivitas usaha dan penilaian (Suwardika & Mustanda,

2017). Terdapat beberapa variabel yang mampu memengaruhi nilai perusahaan yakni profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan, namun dalam penelitian ini hanya akan membahas tiga faktor yang dianggap memengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas, *leverage*, ukuran perusahaan (Alfredo, 2011). Dalam memperoleh sumber pendanaan, perusahaan dapat memperoleh sumber pendanaannya yang berasal dari dalam perusahaan seperti penyusutan dan laba di tahan, selain itu perusahaan juga memperoleh sumber dana dari luar perusahaan misalnya hutang dan penerbitan saham. *Leverage* merupakan kesanggupan perusahaan untuk melunasi kewajiban finansial perusahaan, baik itu jangka pendek maupun jangka panjang. *Leverage* juga dapat digunakan sebagai salah satu alat oleh perusahaan untuk meningkatkan modal mereka dalam rangka meningkatkan keuntungan (Singapurwoko & El-Wahid, 2011). *Leverage* merupakan penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetap sehingga dapat menambah keuntungan pemegang saham.

Sudah banyak penelitian sebelumnya yang meneliti mengenai *leverage*. Salah satunya dalam penelitian yang dilakukan Kartika Dewi & Abundanti (2019) menunjukkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan yang mana memiliki arti bahwa semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi juga nilai perusahaan yang diperoleh. Hasil yang sejalan dalam penelitian Linawaty et al., (2017) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil yang berbeda terlihat dalam penelitian Safitri (2019) menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yaitu profitabilitas yang mampu memengaruhi nilai perusahaan. Profitabilitas yaitu kemampuan sebuah perusahaan dalam memperoleh profit atau menjadi ukuran efektivitas perusahaan dalam mengelola manajemen perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat mengelola sumber daya perusahaan dengan efektif dan efisien (Van Horne & Wachowicz, 2013).

Menurut Safitri (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan Dewi & Abundanti (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan tingginya profit yang dihasilkan oleh perusahaan maka akan mengindikasikan prospek perusahaan yang baik sehingga para investor dapat meningkatkan permintaan saham yang menyebabkan meningkatnya nilai perusahaan tersebut. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh Oktrima (2017) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa tingkat profit suatu perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Faktor selanjutnya yang mampu memengaruhi nilai perusahaan selain *leverage* dan profitabilitas yakni ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan besaran ukuran suatu perusahaan yang dapat dilihat seberapa besarnya ekuitas, penjualan maupun aktiva perusahaan. Semakin besar total aktiva perusahaan maka dapat menggambarkan bahwa perusahaan tersebut dapat sudah mencapai tahap yang lebih maju. Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar

akan lebih mudah mendapatkan kepercayaan dari para pihak kreditur untuk mendapatkan sumber pendanaan sebagai meningkatkan nilai suatu perusahaan (Nyoman et al., 2014).

Telah banyak yang melakukan penelitian mengenai ukuran perusahaan. Dalam penelitian Rudangga (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut sejalan dengan Rizqia et al., (2013) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil tersebut didasarkan pada besaran ukuran perusahaan dapat menjamin nilai perusahaan yang tinggi, karena perusahaan yang lebih besar cenderung lebih berani dalam melakukan ekspansi. Hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian Priyadi (2017) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan bukan merupakan faktor penting bagi investor dalam berinvestasi.

Ketidakkonsistenan pada hasil peneliti sebelumnya membuat peneliti termotivasi untuk mengangkat kembali topic mengenai nilai perusahaan yang dihitung dengan proksi *Price to Book Value* (PBV). Pada penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang ada di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan fenomena-fenomena yang ada maka penyusunan penelitian ini penulis tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Penelitian ini akan melakukan suatu investigasi untuk menjawab suatu pertanyaan tentang hubungan antara perencanaan pajak, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti ingin meneliti beberapa masalah pokok, yaitu :

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

## 1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data data pada beberapa perusahaan sektor manufaktur yang laporan keuangannya telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut selama periode 2017-2019 untuk mengetahui beban pajak yang dibayar, nilai hutang perusahaan, dan nilai perusahaan seperti modal, harga pasar saham, nilai buku per lembar.

## 1.4 Tujuan

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian atas penelitian yang dilakukan ini, yaitu :

1. Untuk menguji pengaruh *leverage* terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian antara lain, dapat memberikan masukan dan informasi bagi beberapa pihak, yaitu :

### 1. Bagi Manajemen Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan referensi dan membantu manajemen dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan dan mendapatkan investasi saham yang besar dari para investor.

### 2. Bagi Investor

Diharapkan hasil penelitian ini mampu menjadikan pertimbangan bagi para investor atau calon investor yang akan menginvestasikan uangnya untuk perusahaan dalam menganalisis sistem perencanaan pajak dan tingkat hutang perusahaan untuk mengetahui keberhasilan nilai perusahaan.

### 3. Bagi Peneliti

Diharapkan penelitian ini memberikan wawasan baru terhadap pengetahuan akan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

### 4. Bagi Pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat berkontribusi dalam pengetahuan akan signifikansi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dalam dunia perekonomian. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan

bacaan untuk mendapatkan ilmu-ilmu yang baru dan referensi bagi peneliti lainnya di masa yang akan datang.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Untuk penulisan yang sistematis dan sesuai dengan tujuan serta memudahkan pembaca dalam memahami isinya lebih jelas. Maka, materi-materi yang tertera pada skripsi ini dikelompokkan menjadi lima bab dengan beberapa sub babnya masing-masing. Sistematika penyampaiannya adalah sebagai berikut:

### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang penelitian mengenai uraian atas topik dan judul yang dibahas, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB 2 LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan teori-teori yang menjelaskan penelitian yang akan dilakukan, seperti teori-teori dasar, pendapat menurut ahli, serta penelitian-penelitian terdahulu yang serupa dengan topik penelitian yang akan dilakukan.

### **BAB 3 METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai pelaksanaan penelitian yang meliputi metode penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

### **BAB 4 PENGOLAHAN DAN HASIL ANALISIS DATA**

Bab ini berisikan hasil analisis serta pembahasan mengenai penelitian yang telah penulis lakukan.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, serta saran dan solusi terhadap peneliti yang dilakukan.

